

**PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA  
TERKAIT KEBIJAKAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**CHESA PUTRI MEUTIA**  
**NPM : 18300114**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**2021**

**PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA  
TERKAIT KEBIJAKAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19**

**SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



**OLEH :**

**CHESA PUTRI MEUTIA**  
**NPM : 18300114**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
FAKULTAS HUKUM**

**2021**

**PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA  
TERKAIT KEBIJAKAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN :

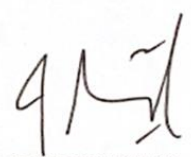
OLEH :

CHESA PUTRI MEUTIA  
NPM : 18300114

TELAH DIPERTAHANKAN  
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 19 NOVEMBER 2021  
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

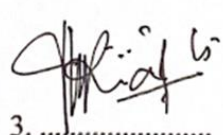
1. MASITHA TISMANANDA K., S.H., M.H. (KETUA)

1.  .....

2. NOOR TRI HASTUTI, S.H., M.Hum

(ANGGOTA) 2.  .....

3. DR. RIA TRI VINATA, S.H., LL.M.

(ANGGOTA) 3.  .....

**PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA  
TERKAIT KEBIJAKAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19**

**SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



**OLEH :**

**CHESA PUTRI MEUTIA**  
NPM : 18300114

**SURABAYA, 19 NOVEMBER 2021**

**MENGESAHKAN,**

**DEKAN,**

**Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.HUM.**

**PEMBIMBING,**

**DR. RIA TRI VINATA, S.H., LL.M.**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Chesa Putri Meutia  
NPM : 18300114  
Alamat : Wiyung Brantas Permai VI No.7 Surabaya  
No. Telp (HP) : 082220242371

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA TERKAIT KEBIJAKAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19**” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya dalam skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 19 November 2021

Yang Menyatakan,



**(CHESA PUTRI MEUTIA)**

NPM : 18300114

## **MOTTO**

“Bukan ilmu yang seharusnya mendatangimu, tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu.”

**Imam Malik**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-nya, sehingga skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA TERKAIT KEBIJAKAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19”** dapat terselesaikan dengan baik.

Berkenaan dengan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, motivasi dan semangat, serta inspirasi kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K) yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum. yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Endang Retnowati, SH., M.Hum selaku Dosen Wali saya yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
4. Dr. Ria Tri Vinata., S.H., LLM. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan, pengetahuan selama perkuliahan dan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Papa Sutriyanto dan Mama Feri Kartika Candra tercinta, dan adik Gaza Intifada Akbar beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan doa yang terbaik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.
8. Sahabat saya Endah Nur yang selalu memberikan dorongan dan mendengarkan semua masalah yang saya hadapi.
9. Teman-teman DISCA Dina, Ilil, Septa, dan Andri yang selalu ada untuk menemani, membantu dan menghibur hari-hari saya selama masa perkuliahan dari semester pertama sampai sekarang.
10. Teman-teman Random Ilmi, Sisca, Lea, Sari, Phinta, Yuta, Ryan, Surya, dan Wawan yang selalu memberikan motivasi selama ini.

11. Rekan-rekan UKM Paduan Suara Gita Suara Wijaya yang selalu mendukung dan menjadi keluarga kedua saya selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman angkatan 2018 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang selalu bersama dari awal kuliah sampai akhir masa kuliah, khususnya Ilil, Septa, Dina, Andri, Dito, Ficco, dan Dimas.
13. Teman saya Nony yang tiada henti memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu pengerjaan skripsi ini baik lewat pikiran, semangat, dan semoga kebaikan kembali pada kalian semua.

Hormat Saya,

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Teoritis.....	6
F. Metode Penelitian.....	14
BAB II ANALISA POSISI KEDARURATAN WILAYAH INDONESIA DAN MALAYSIA AKIBAT COVID-19.....	19
A. Analisa Kedaruratan Wilayah Dampak Covid-19.....	19
B. Analisa Posisi Kedaruratan Wilayah Indonesia Akibat Covid-19.....	27

C. Analisa Posisi Kedaruratan Wilayah Malaysia Akibat Covid-19.....	42
<b>BAB III KEBIJAKAN INDONESIA DAN MALAYSIA TERKAIT</b>	
<b>VAKSIN COVID-19 TERHADAP WARGANYA.....</b>	<b>53</b>
A. Kebijakan Pemerintah Terkait Vaksin Covid-19.....	53
B. Peraturan Indonesia Terkait Vaksin Covid-19.....	58
C. Peraturan Malaysia Terkait Vaksin Covid-19.....	64
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR BACAAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan Kebijakan Pemerintah Indonesia dan Malaysia Tentang Pemberian Vaksin Covid-19 Untuk Warganya.....	66
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Kasus Virus Covid-19 di Indonesia Tahun 2020.....	28
Gambar 2.2 Grafik Kasus Virus Covid-19 di Indonesia Januari-Oktober Tahun 2020.....	29
Gambar 2.3 Peta Sebaran Kasus Positif Covid-19 Di Indonesia Per 31 Oktober 2021.....	30
Gambar 2.4 Grafik Kasus Virus COVID-19 di Malaysia Tahun 2020.....	46
Gambar 2.5 Grafik Kasus Virus Covid-19 di Malaysia Januari-Oktober 2021.....	46
Gambar 2.6 Peta Sebaran Kasus Positif Covid-19 Di Malaysia Per 1 November 2021.....	48

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Perbandingan Hukum Indonesia Dan Malaysia Terkait Kebijakan Pemberian Vaksin Covid-19 memiliki rumusan masalah yang pertama bagaimana analisa posisi Indonesia dan Malaysia terkait dengan kedaruratan wilayah akibat virus covid-19 dan yang kedua bagaimana kebijakan Negara Indonesia dan Malaysia terkait vaksin covid-19 terhadap warga negaranya.

Hal tersebut bertujuan yang pertama untuk menganalisa posisi Indonesia dan Malaysia terkait dengan kedaruratan wilayah akibat virus covid-19. Kedua yaitu untuk menganalisa kebijakan negara Indonesia dan Malaysia terkait vaksin covid-19 terhadap warga negaranya.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian Hukum Normatif yang merupakan penelitian dengan cara menganalisis peraturan perundang-undangan yang terkait.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yang pertama : Kedaruratan terhadap wilayah negara Indonesia dan Malaysia karena adanya virus Covid-19 tidak dapat diukur dengan angka dan jumlah yang pasti. Hal tersebut dikarenakan adanya ketidakstabilan yang terjadi pada setiap negara karena dapat dilihat dari kondisi masing-masing negara baik dari kasus positif, kasus kematian, kasus kesembuhan, dan percepatan penyebaran virus Covid-19 tersebut. Jumlah populasi dari warga negara dan besarnya wilayah negara juga dapat memengaruhi adanya ketidakpastian negara itu untuk mengalami kedaruratan wilayah akibat virus Covid-19. Kedua : Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah antara negara Indonesia dan Malaysia terkait vaksin Covid-19 terhadap warga negaranya memiliki sisi yang berbeda untuk masing-masing negara. Pernyataan itu karena disesuaikan dengan kondisi dari kebijakan-kebijakan yang diambil serta dikeluarkan oleh pemerintah dari masing-masing negara sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk program pelaksanaan vaksin Covid-19 terhadap warga negaranya. Negara Indonesia memiliki peraturan tentang pelaksanaan vaksinasi secara umum yang dibutuhkan yaitu yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Malaysia aturannya ada di Peraturan Pencegahan Dan Pengawasan Penyakit Berjangkit (Pengisytiharan Kawasan Tempatan Jangkitan) (Pelanjutan Kuat Kuasa) 2021 yang berlandaskan Akta 342 tentang Pencegahan dan Pengawasan Penyakit Berjangkit 1988.

**Kata Kunci :** Kedaruratan, Kebijakan, Vaksin Covid-19

## ABSTRACT

*The study entitled Comparison of Indonesian and Malaysian Laws Related to the Covid-19 Vaccine Policy has the first formulation of how to analyze the position of Indonesia and Malaysia related to regional emergencies due to the covid-19 virus and the second how the policies of the State of Indonesia and Malaysia related to the covid-19 vaccine against their citizens.*

*It aims to analyze the position of Indonesia and Malaysia related to regional emergencies due to the covid-19 virus. The second is to analyze the policies of Indonesia and Malaysia related to the covid-19 vaccine against their citizens.*

*The research method used in this thesis uses normative law research methods which are research by analyzing related laws and regulations.*

*Based on the results of the study can be concluded the first: Emergencies in the territory of Indonesia and Malaysia due to the presence of the Covid-19 virus cannot be measured by exact numbers and numbers. This is due to the instability that occurs in each country because it can be seen from the condition of each country both from positive cases, death cases, cases of recovery, and the acceleration of the spread of the Covid-19 virus. The population of citizens and the size of the country's territory can also affect the country's uncertainty to experience regional emergencies due to the Covid-19 virus. Second: The policy carried out by the government between Indonesia and Malaysia regarding the Covid-19 vaccine against its citizens has a different side to each country. The statement is because it is adjusted to the conditions of the policies taken and issued by the governments of each country in accordance with what is needed for the implementation program of the Covid-19 vaccine against its citizens. The State of Indonesia has regulations on the implementation of vaccinations in general that are needed, namely contained in Presidential Regulation No. 14 of 2021 on the Second Amendment to Presidential Regulation No. 99 of 2020 on Vaccine Procurement and Implementation of Vaccinations in order to Combat the Coronavirus Disease Pandemic 2019 (Covid-19) and Malaysia's the regulations are in the Prevention and Control of Infectious Diseases (Declaration of Local Area of Infection) (Extension of Force) Regulations 2021 in accordance with Act 342 on the Prevention and Control of Infectious Diseases 1988.*

**Keywords :** *Emergency, Covid-19 Vaccine, Policy.*